

Nama : Sofia Dilara

NPM : 2413031091

Kelas : 2024 C

MK : Statistika Ekonomi

Pertemuan 1

### Analisis Deskriptif

a. 1) Rata-rata harga beras selama 6 bulan.

$$= \frac{11.000 + 11.200 + 11.500 + 12.000 + 12.300 + 12.500}{6}$$

$$= \frac{70.500}{6} = 11.750 \Rightarrow \text{Rata-rata harga beras selama 6 bulan adalah Rp 11.750 / kg.}$$

2) Kenaikan total harga dari januari ke juni

$$12.500 - 11.000 = 1.500$$

Jadi, kenaikan total harga beras adalah Rp 1.500 / kg.

3) Persentase kenaikan harga

$$\frac{1.500}{11.000} \times 100\% = 13,64\%$$

Jadi, persentase kenaikan harga beras selama 6 bulan adalah 13,64%.

b. Apakah kenaikan tersebut tergolong kecil atau besar?

Menurut saya, kenaikan tersebut cukup besar. Dalam waktu hanya 6 bulan, harga beras meningkat sebesar 13,64%. Beras merupakan kebutuhan pokok masyarakat sehingga kenaikan harga, meskipun terlihat tidak terlalu besar secara nominal, dapat memengaruhi pengeluaran rumah tangga dan daya beli masyarakat, terutama kelompok berpendapatan rendah. Selain itu, kenaikan terjadi secara bertahap setiap bulan tanpa adanya penurunan harga.

### Analisis Kritis (HOTS)

a. Menurut saya, data tersebut belum cukup untuk dijadikan dasar kesimpulan.

Inflasi tidak hanya dipengaruhi oleh harga beras, tetapi juga oleh perubahan harga berbagai barang dan jasa lainnya. Data yang diberikan hanya menunjukkan kenaikan harga satu komoditas sehingga belum dapat menggambarkan kondisi inflasi daerah secara keseluruhan.

Selain itu, tidak terdapat data mengenai tingkat inflasi daerah

perubahan harga komoditas lain, maupun kontribusi beras dalam pembentukan inflasi, oleh karena itu, pernyataan pemerintah perlu di dukung oleh data yang lebih lengkap agar dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.

#### b. Data tambahan yang perlu dikumpulkan

Beberapa data yang perlu dikumpulkan antara lain:

- Tingkat inflasi daerah selama periode Januari - Juni.
- Harga kebutuhan pokok lainnya seperti gula, minyak goreng, telur, dan cabai.
- Data pendapatan serta daya beli masyarakat.
- Kontribusi beras terhadap inflasi daerah.
- Data produksi, stok, dan distribusi beras.

Dengan adanya data tersebut, analisis dampak kenaikan harga beras terhadap inflasi akan menjadi lebih akurat.

c. Saya akan menjelaskan bahwa inflasi adalah kenaikan harga barang dan jasa secara umum dan terus-menerus. Kenaikan harga beras dapat menjadi salah satu penyebab inflasi karena beras merupakan kebutuhan pokok masyarakat. Namun, untuk menyatakan bahwa telah terjadi inflasi, kita harus melihat perubahan harga berbagai barang dan jasa lainnya bukan hanya satu komoditas saja. Dengan demikian, siswa dapat memahami hubungan antara kenaikan harga suatu barang dengan kondisi ekonomi secara keseluruhan.

#### Refleksi konseptual

1. Statistik penting karena memberikan informasi yang objektif dan berdasarkan fakta. Dengan statistik, suatu kebijakan dapat dievaluasi secara lebih akurat sehingga keputusan yang diambil tidak hanya berdasarkan pendapat atau asumsi. Dalam bidang ekonomi, statistik membantu pemerintah memahami kondisi masyarakat dan menentukan kebijakan yang tepat sasaran.

2. Jika keputusan ekonomi hanya didasarkan pada opini, maka kebijakan yang dibuat berisiko tidak sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Akibatnya, masalah ekonomi yang ada bisa semakin memburuk, sumber daya menjadi tidak efektif digunakan, dan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah dapat menurun.